

Pendampingan dan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) UMKM Kelurahan Gunung Anyar, Kota Surabaya

Reta Amalia¹, Ugy Soebiantoro²

¹Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

²Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

E-mail: ¹21012010186@student.upnjatim.ac.id, ²ugybin@gmail.com

WA: ¹089685149760, ²081231464547

Article History:

Received : 30 November 2023

Review : 2 Desember 2023

Revised : 11 Desember 2023

Accepted : 24 Desember 2023

Abstract: *Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang menghasilkan keuntungan sehingga dapat menunjang perekonomian. UMKM dapat memberikan pendapatan tinggi bagi negara dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat (Sinambela dkk., 2022). Beragamnya usaha di Indonesia menjadikan konsumen memiliki banyak peluang untuk membeli kebutuhan dan mengharuskan pandai memilih usaha yang bagus dan dapat dipercaya. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk mengeluarkan surat izin usaha. Bagi pemerintah, perizinan diperlukan untuk menjaga ketertiban umum dan memberikan perlindungan kepada masyarakat secara luas (Ali, Nasution, & Mardiana, 2019). Survei yang telah dilakukan pada UMKM Kelurahan Gunung Anyar terkait kepemilikan izin usaha memberikan hasil UMKM belum paham dan belum memiliki izin usaha. Kelompok Bina Desa UPN “Veteran” Jawa Timur memberikan pemahaman berupa pendampingan dan membantu pembuatan izin usaha dengan tujuan agar UMKM lebih mudah mendapatkan surat izin usaha dan membantu memperoleh dampingan usaha seperti pelatihan melalui program yang disediakan oleh pemerintah. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif berupa survei beserta wawancara, sosialisasi, pendampingan dan pembuatan akun. Hasil pengabdian menjadikan UMKM memiliki izin usaha yang sah dan dapat memperluas jaringan usaha dengan kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB).*

A. Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan suatu usaha yang dapat menghasilkan keuntungan untuk dapat menunjang perkembangan ekonomi negara. Perekonomian negara yang selalu meningkat setiap tahunnya menunjukkan bahwasanya

suatu negara dapat berkembang sehingga dapat menyejahterakan masyarakat didalamnya. Dengan adanya keberadaan UMKM, perannya sangat penting untuk meningkatkan ekonomi (Kadeni & Srijani, N., 2020). UMKM yang berkembang di

Indonesia sangatlah banyak. Pada tahun 2021, jumlah UMKM di Indonesia mencapai 65 juta pelaku UMKM (Zakiyah, Kasmo, & Nugroho, 2022) yang membuat masyarakat saling beradu ide bisnis atau menciptakan usaha baru untuk dapat menambah penghasilan dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada. Banyaknya usaha yang telah berkembang dan yang akan berkembang di Indonesia, baiknya memiliki beberapa kriteria usaha yang dapat meyakinkan konsumen untuk membeli kebutuhan dalam bisnis yang dijalankan dan terhadap jenis komoditi yang diproduksi oleh pelaku usaha (Yamin dkk., 2023). Salah satu kriteria yang dapat meyakinkan konsumen untuk percaya pada bisnis yang telah dijalankan adalah adanya surat izin berusaha. Izin usaha adalah bentuk persetujuan atau pemberian izin dari pihak yang berwenang atas penyelenggaraan suatu kegiatan usaha (Dewi, I., 2021).

Dalam perkembangannya, pengusaha memerlukan izin usaha untuk menunjukkan bahwa usaha tersebut memang ada, beroperasi, dan layak berdiri. Adanya Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik yang mana terdahulu belum terdapat Nomor Induk Berusaha sehingga banyak pengusaha kesulitan jika ingin mengurus perizinan usaha sehingga jangkauan pasar tidak terlalu luas. Kepemilikan Nomor Induk Berusaha dapat memberikan peluang-peluang bagi pengusaha terkait pendaftaran usaha ke *e-commerce* atau mengikuti program yang disediakan pemerintah. Perizinan berfungsi untuk membina, mengarahkan, mengawasi, dan menertibkan kegiatan usaha (Wulandari, I. & Budiantara, M., 2022).

Surabaya merupakan salah satu kota besar yang ada di Indonesia, khususnya pada Provinsi Jawa Timur. Tidak dapat dipungkiri bahwasanya roda perekonomian di Kota Surabaya sangat padat. Banyak para pengusaha khususnya UMKM yang ada di Kota Surabaya. Terdapat total 13.441

UMKM yang tercatat pada dinas (Natania A. & Dwijayanti R., 2023). Kelompok Bina Desa UPN "Veteran" Jawa Timur mengadakan survei UMKM pada salah satu kelurahan di Kota Surabaya, yaitu Kelurahan Gunung Anyar pada 45 UMKM untuk mengetahui serta mencari data UMKM Kelurahan Gunung Anyar terkait kepemilikan izin usaha yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB). Dari 45 data UMKM yang disurvei terdapat total 35 UMKM yang belum memiliki NIB sehingga perlu dilakukan pendampingan.

NIB merupakan nomor identitas berusaha yang digunakan oleh pelaku usaha untuk mendapatkan izin usaha dan izin komersial atau operasional (Budiarto dkk., 2022). Dengan NIB, setiap pelaku usaha dengan bentuk badan atau non-badan usaha memiliki nomor identitas nasional sebagai pengenal dan pelaku usaha yang telah memiliki NIB sekaligus dapat terdaftar sebagai peserta jaminan sosial kesehatan dan sosial ketenagakerjaan (Hanim L. dkk., 2021). Dari survei yang telah dijelaskan di atas, dari total 45 UMKM Kelurahan Gunung Anyar, 35 diantaranya belum memiliki NIB dan 35 UMKM tersebut juga belum paham terkait NIB didapatkan dari hasil wawancara yang dilakukan saat survei. Tujuan adanya pengabdian guna semakin memperluas jaringan usaha UMKM dan lebih mempermudah dalam berbagai hal untuk UMKM seperti lebih mudah mendapatkan surat izin usaha, membantu memperoleh dampingan usaha seperti pelatihan melalui program yang disediakan pemerintah, serta usaha memiliki kepercayaan dan kredibilitas produk (Maulana, B. & Mandasari, V., 2023) karena Nomor Induk Berusaha (NIB). Selain itu, tujuan pengabdian yaitu agar UMKM memiliki pemahaman dan Nomor Induk Berusaha (NIB) yang telah terdaftar dalam *website Online Single Submission* (OSS).

B. Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat oleh kelompok Bina Desa UPN "Veteran"

Jawa Timur pada Kelurahan Gunung Anyar, Kota Surabaya menggunakan metode kualitatif berupa survei beserta wawancara, sosialisasi, pendampingan dan pembuatan akun NIB.

Tabel 1. Metode Pendampingan dan Pembuatan NIB

Metode yang Digunakan	Indikator Keberhasilan
Survei beserta Wawancara: Mendatangi rumah UMKM serta diberikan pertanyaan seputar Nomor Induk Berusaha (NIB)	Mendapatkan data UMKM terkait kepemilikan NIB serta data UMKM yang belum memahami NIB
Sosialisasi: UMKM diperkenalkan mengenai NIB, manfaat yang dihasilkan, syarat berkas, dan platform <i>Online Single Submission</i> (OSS)	UMKM lebih mengenal NIB, manfaat yang dihasilkan, syarat berkas, dan platform <i>Online Single Submission</i> (OSS)
Pendampingan dan Pembuatan Akun: UMKM diberikan pendampingan pengoperasian platform OSS serta bantuan pembuatan akun NIB sampai selesai	UMKM telah memiliki NIB

Tahap survei beserta wawancara bertujuan untuk mendapatkan data UMKM terkait kepemilikan NIB serta data UMKM yang belum memahami NIB sehingga nantinya UMKM dapat dilakukan pendampingan dengan tim pengabdi. Jumlah partisipan survei beserta wawancara yaitu 45 UMKM pada UMKM Kelurahan Gunung Anyar.

Tahap selanjutnya, pengadaan sosialisasi kepada UMKM dengan materi

sosialisasi yaitu terkait apa itu NIB, penting dan manfaatnya NIB, syarat pemberkasan yang dibutuhkan jika akan mendaftar NIB, dan platform *Online Single Submission* (OSS) yang dijelaskan secara langsung oleh tim pengabdi kepada UMKM saat survei dilakukan. OSS merupakan penginterasian perizinan usaha secara elektronik yang dikelola oleh lembaga OSS dan atas nama menteri, pimpinan lembaga, gubernur, atau bupati (Yeni, M., Yanti, I., & Susanti, 2021) sebagai wujud penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko kegiatan usaha yang terdaftar dan diklasifikasikan menurut Klasifikasi Baku Lapangan usaha Indonesia (KBLI).

Tahap terakhir, yaitu pendampingan serta pembuatan akun NIB untuk para UMKM dengan tujuan agar UMKM mampu mengoperasikan OSS untuk mendaftar NIB dan bantuan pembuatan akun NIB untuk para UMKM guna mempermudah berjalannya usaha yang dikembangkan.

C. Hasil

Sebelum perealisan metode yang digunakan, terlebih dahulu melakukan perizinan terhadap Bapak Camat, Bapak Lurah, serta Ketua RW setempat. Berikut pembahasan lebih lanjut kegiatan pendampingan dan pembuatan NIB Kelurahan Gunung Anyar, Kota Surabaya:

1. Survei beserta Wawancara

Kegiatan survei UMKM pada bulan September 2023 dengan menunjukkan hasil survei sebagai berikut:

Tabel 2. Survei Kepemilikan NIB UMKM

No.	Nama UMKM	NIB
1.	Ibu Sulasmi	X
2.	Ibu Bariyah	X
3.	Bapak Bambang	X
4.	Ibu Nina Sari	X
5.	Ibu Juli	V
6.	Ibu Yuyun	X
7.	Ibu Murdi'ah	X

No.	Nama UMKM	NIB
8.	Ibu Yeni Indarti	V
9.	Ibu Mukaromah	X
10.	Ibu Puji Astutik	X
11.	Bapak Gandung	X
12.	Ibu Ika	X
13.	Ibu Christy	X
14.	Ibu Qoni	X
15.	Ibu Sri	X
16.	Ibu Fitri	X
17.	Ibu Ana	V
18.	Ibu Laila	V
19.	Ibu Dwi Erna	X
20.	Ibu Wulan	X
21.	Ibu Fita	X
22.	Ibu Arini	X
23.	Bapak Yunus	X
24.	Bapak Ichsan	X
25.	Bapak Nahar	X
26.	Ibu Ervianda	V
27.	Ibu Saniya	X
28.	Ibu Rina	V
29.	Bapak Sumadi	V
30.	Ibu Indra W.	X
31.	Ibu Erna N.	X
32.	Ibu Karina	X
33.	Ibu Ani S.	X
34.	Ibu Nova	X
35.	Ibu Tri	V
36.	Ibu Nia	X
37.	Ibu Uji Utami	V
38.	Ibu Lina	X
39.	Ibu Dyah Yuni	V
40.	Ibu Yuna	X
41.	Ibu Fany	X
42.	Ibu Octavia	X
43.	Ibu Toni	X
44.	Ibu Norma	X
45.	Ibu Pratiwi	X

Keterangan:

X = belum memiliki NIB

V = telah memiliki NIB

Hasil survei kepemilikan NIB menunjukkan hanya 10 UMKM yang memiliki NIB dari total 45 UMKM yang disurvei.

Tabel 3. Wawancara Pemahaman NIB UMKM

No.	Pertanyaan	Pemahaman UMKM
1.	Apakah bapak / ibu mengetahui apa yang dimaksud NIB?	10 dari total 45 UMKM yang mengetahui
2.	Apakah bapak / ibu mengetahui penting dan manfaat NIB?	10 dari total 45 UMKM yang mengetahui
3.	Apakah bapak / ibu mengetahui berkas yang dibutuhkan mendaftar NIB dan platform OSS?	10 dari total 45 UMKM yang mengetahui

Hasil wawancara pemahaman NIB menunjukkan pemahaman UMKM yang belum memiliki NIB belum ada dan UMKM yang telah memiliki NIB lebih paham mengenai seluk beluk NIB dikarenakan telah memiliki pengalaman ketika pembuatan NIB pada dulunya.

2. Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB)



Gambar 1. Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB)



Gambar 2. Sosialisasi Tata Cara Pengoperasian *Online Single Submission* (OSS)

Hasil survei beserta wawancara yang telah dilakukan menunjukkan banyak UMKM yang belum memiliki dan belum memahami Nomor Induk Berusaha (NIB) sehingga perlu diberikan pengenalan dan pemahaman kepada UMKM agar tidak mengabaikan keberadaan NIB (Pramesti dkk., 2022).

Tabel 4. Perubahan Pemahaman NIB pada UMKM

No.	Pemahaman UMKM (Sebelum Sosialisasi)	Pemahaman UMKM (Setelah Sosialisasi)
1.	10 dari total 45 UMKM yang memahami	45 dari total 45 UMKM yang memahami
2.	10 dari total 45 UMKM yang memahami	45 dari total 45 UMKM yang memahami
3.	10 dari total 45 UMKM yang memahami	45 dari total 45 UMKM yang memahami

Hasil sosialisasi yang telah dilakukan dari rumah ke rumah UMKM menunjukkan perubahan pemahaman terkait Nomor Induk Berusaha (NIB) pada UMKM yang telah dijelaskan oleh tim pengabdi yaitu seluruh UMKM telah paham mengenai NIB dengan diuji kembali pertanyaan ketika wawancara

kepada seluruh UMKM. Sosialisasi UMKM dilakukan pada Bulan Oktober 2023.

3. Pendampingan dan Pembuatan Akun Nomor Induk Berusaha (NIB)

Tabel 5. Jadwal Pendampingan dan Pembuatan Akun NIB

No.	Bulan	Subjek
November		
1.	Minggu ke- 1	UMKM No. 1,2,3,4,6,7,9,10,11
2.	Minggu ke- 2	UMKM No. 12,13,14,15, 16,19,20,21, 22
3.	Minggu ke- 3	UMKM No. 23,24,25,27, 30,31,32,33, 34
4.	Minggu ke- 4	UMKM No. 36,38,40,41, 42,43,44,45

Keterangan: No. pada UMKM kolom subjek yaitu nomor berdasarkan **Tabel 2**. Survei Kepemilikan NIB UMKM.

Hasil pendampingan dan pembuatan akun NIB dapat dilihat dari **Tabel 5**. Jadwal Pendampingan dan Pembuatan Akun NIB yaitu dari hasil survei beserta wawancara yang telah dilakukan, terdapat 35 UMKM yang belum memiliki NIB sehingga dilakukan pendampingan serta pembuatan akun NIB UMKM dengan penetapan jadwal yaitu satu minggu dilakukan pendampingan dan pembuatan akun kepada 8-9 UMKM yang tersebar pada Kelurahan Gunung Anyar.

Sebelum proses dimulai, UMKM menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam pembuatan NIB. Tim pengabdi menyediakan laptop untuk proses pendampingan serta pembuatan NIB untuk UMKM. Pendampingan dilakukan dengan tujuan UMKM memahami tata cara pengoperasian platform *Online Single Submission* (OSS) untuk mengurus izin usaha secara online (Soejono dkk., 2020) dan

dibantu oleh tim pengabdi.



Gambar 3. UMKM telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB)

Diskusi

1. Survei beserta Wawancara

Berdasarkan hasil survei beserta wawancara yang telah dilakukan, menunjukkan bahwasanya terdapat 45 UMKM yang dapat dirincikan 35 UMKM belum memiliki NIB dan 10 UMKM telah memiliki NIB. UMKM yang belum memiliki NIB akan dibantu oleh tim pengabdi untuk tata cara pengoperasian OSS dan akan dibantu untuk proses pembuatan NIB hingga selesai, sedangkan UMKM yang telah memiliki NIB akan diberikan kembali pemahaman mengenai informasi NIB dan tata cara pengoperasian OSS agar lebih paham mengenai NIB.

2. Sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB)

Sosialisasi dilakukan dari rumah ke rumah UMKM setelah survei kepemilikan NIB UMKM. Pada tahap sosialisasi, UMKM dijelaskan terlebih dahulu mengenai apa yang dimaksud NIB kemudian dijelaskan mengenai pentingnya UMKM dalam memiliki legalitas usaha untuk mempermudah jalannya usaha yang dimiliki. Selain itu, juga melakukan penjelasan terkait dokumen yang perlu dipersiapkan untuk membuat NIB dan penjelasan terkait adanya *Online Single Submission* (OSS) yang merupakan platform yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mendapatkan perizinan usaha berbasis *online*. Selama ini UMKM hanya mengetahui jika ingin membuat NIB

adalah datang pada kecamatan dengan membawa berkas yang diperlukan.

3. Pendampingan dan Pembuatan Akun Nomor Induk Berusaha (NIB)

Tahap awal dalam pengoperasian OSS adalah melakukan registrasi terlebih dahulu dengan memasukkan NIK, nomor handphone, serta alamat email yang masih aktif. Setelah proses registrasi selesai, maka akan mendapatkan email untuk proses aktivasi akun untuk selanjutnya dapat masuk ke dalam akun OSS. Setelah berhasil masuk ke dalam akun OSS, maka dapat melakukan permohonan pembuatan NIB dengan mengisi kelengkapan data pribadi serta data usaha yang dijalankan pada platform OSS. Setelah mengisi kelengkapan data yang dibutuhkan, maka Nomor Induk Berusaha (NIB) dapat langsung terbit dan dapat diunduh secara *softfile*. Pembuatan NIB dalam platform OSS tidak membutuhkan waktu yang lama, hanya membutuhkan dokumen pendukung serta kuota internet yang mendukung (Badina, T. dkk., 2022).

D. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi serta pendampingan dan pembuatan akun Nomor Induk Berusaha (NIB) UMKM pada Kelurahan Gunung Anyar, Kota Surabaya berjalan dengan lancar dan disambut positif oleh UMKM dengan mendapatkan kesimpulan berupa:

1. UMKM lebih memahami mengenai Nomor Induk Berusaha (NIB) dan manfaatnya.
2. UMKM mengetahui tata cara pengoperasian platform perizinan usaha *Online Single Submission* (OSS).
3. UMKM telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB).

Daftar Referensi

- Abigael, Tesalonika, dan Dwijayanti Renny. “Pemanfaatan Platform Digital Sebagai Sarana Pemasaran Bagi Umkm.” *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)* 11, no. 3 (2023).

- Ali, Muhammad, Arif Nasution, dan Siti Mardiana. "Implementasi Kebijakan Penerbitan Izin Usaha Mikro Kecil di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai." *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik* 1, no. 2 (2019): 120–30. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v1i2.29>.
- Badina, Tenny, Elif Pardiansyah, Isti Nuzulul Atiah, dan Bagus Dwi Cahyono. "Pendampingan Pembuatan NIB Melalui Online Single Submission (OSS) Bagi Pelaku Usaha Mikro di Desa Domas." *Jurnal Altifani Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 6 (2022): 610–17. <https://doi.org/10.25008/altifani.v2i6.300>.
- Blitar, Klampok Kota. "Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat" 1, no. 2 (2023): 132–39.
- Budiarto, Fadia N., Kiki S. Amelia, Sherly Arindawati, Shelomitha K. Mawardhany, Hera A. Belangi, Kusuma W. Mas'udah, and Yenny Wuryandari. 2022. "Pendampingan Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dalam Rangka Pengembangan UMKM Desa Ngampungan." *KARYA UNGGUL : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 2 (Juni): 116–124.
- Hanim, Lathifah, Maryanto, H Djunaedi, dan H. Dwi Wahyono. "Pemahaman Warga Sembungharjo Terhadap Pentingnya Nomor Induk Berusaha (Nib) Dalam Meningkatkan Ketahanan Ekonomi." *Webinar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2020, 349–56. <https://jurnal.uns.ac.id/aktivita/article/viewFile/59603/34839>.
- Hidayatullah, Ryan A., and Acep Samsudin. 2023. "Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Sebagai Upaya Penguatan Usaha Bagi UMKM Di Desa Sumur Mati." *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia* 2, no. 3 (September): 167–174.
- Ika Wulandari, and Martinus Budiantara. "Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online SingleSubmission." *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (April 30, 2022): 386–394.
- Manovri Yeni, Ira Dama Yanti, dan Susanti. "Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (Nib) Melalui Online Single Submission (Oss) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh." *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 175–88. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i3.107>.
- Pramesti, Thineza Ardea, Roida Thufaila Azizah, Wahyu Nurbayzura, Krisna Azim Permana, Nafisa Dean Putri Aqila, Intan Sulistyowati, Tuhfatul Ahbab, et al. "Pendampingan Legalitas UMKM Nib Melalui Sistem Online Single Submission (Oss) Di Kelurahan Sananwetan, Sananwetan, Kota Blitar." *PATIKALA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2022): 385–92. <https://etdci.org/journal/patikala/article/view/479>.
- Sinambela, E A, R Mardikaningsih, dan ... "Penyuluhan dan Pelatihan Pendaftaran Surat Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK)." *Journal of Social* ... 3, no. 2 (2022): 120–22. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v3i2.2767>.
- Soejono, Fransiska, Theresia Sunarni, R. Kristoforus Jawa Bendi, Maria Rosari Efila, Savira Anthony, dan Wenny Angeliana. "Pendampingan Usaha:

Penggunaan One Single Submission untuk Ijin Usaha.” *Wikrama Parahita : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4, no. 2 (2020): 103–8. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v4i2.214>.

Srijani, Kadeni, Ninik. “Peran UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya* 8, no. 2 (2020): 191. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v8i2.7118>.

Yamin, M., Jamaluddin, A. Wahab Jufri, Khairuddin, dan Didik Santoso. “Pendampingan Pengurusan Perizinan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Gunungsari Lombok Barat.” *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA* 6, no. 2 (2023): 129–34.

Zakiyah, Eneng Fitri, Arief Bowo Prayoga Kasmo, dan Lucky Nugroho. “Peran Dan Fungsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Dalam Memitigasi Resesi Ekonomi Global 2023.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 4 (2022): 1–12.